

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Seperti yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk berpartisipasi dalam membentuk negara yang kokoh dan berdaulat.

Pendidikan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jenis pendidikan formal dapat dilakukan melalui satuan pendidikan atau sekolah. Proses pendidikan di sekolah dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan ini, akan ditumbuhkembangkan berbagai aspek, seperti kecerdasan, keimanan, ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, pengetahuan, keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani,

kepribadian, kemandirian, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa.

Pendidikan di sekolah diberikan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan berupa kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Nuh (2013: 24) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, kebutuhan belajar anak didik diharapkan. Bakat dan minat terhadap suatu kegiatan yang diprogramkan dalam ekstrakurikuler diharapkan pula dapat tersalurkan, sehingga potensi anak didik dapat berkembang secara maksimal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang siswa sehingga siswa selalu mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya.

Terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Salah satu ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka yang selama ini telah dilaksanakan di sekolah adalah salah satu media yang potensial dalam menumbuhkan sikap sosial peserta didik. Hal tersebut senada dengan Mendikbud Muhammad Nuh yang

menyebutkan bahwa kegiatan kepramukaan mengandung nilai-nilai kepemimpinan, kebersamaan, sosial dan kemandirian (Ramadhani, 2014: 2).

Nuh menuliskan bahwa dalam kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Kepramukaan dalam kurikulum 2013 dilaksanakan sebagai ekstrakurikuler wajib, namun pada hakikatnya kepramukaan dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti yang tertuang dalam Pasal 5 Keppres Nomor 24 Tahun 2009 yang berbunyi: Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik. Pasal berikutnya menjelaskan bahwa Gerakan Pramuka dapat berfungsi sebagai organisasi pendidikan non formal, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia (Ramadhani, 2014: 3).

Sekolah Dasar yang melaksanakan ekstrakurikuler pramuka salah satunya, yaitu MI Miftahul Afkar Bumiayu merupakan MI yang mempunyai misi terbentuknya sumber daya manusia yang aktif kreatif inovatif dan berprestasi sesuai perkembangan zaman. Harapannya ketika misi tersebut tercapai peserta didik di MI Miftahul Afkar Bumiayu mampu memiliki sikap sosial yang baik untuk berinteraksi dengan semua orang untuk menghadapi

tantangan era globalisasi. Hal tersebut senada dengan Ahmadi (2007: 152) yang mengungkapkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Afkar Bumiayu merupakan ekstrakurikuler yang wajib untuk kelas 3, 4, 5, dan 6. Ekstrakurikuler ini dilakukan pada hari jum'at yang diikuti pukul 13.20 WIB dilatih oleh anak-anak SMA An-Nuriyyah dan didampingi oleh guru kelas V dan Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 18 November 2017 peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya ketika ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di dalam kelas terlihat siswa yang kurang kerja sama, hal tersebut ketika kakak pembina menyuruh siswa untuk mencoba membuat tali simpul dengan tiap kelompoknya ada salah satu siswa yang hanya duduk saja bahkan tidak ikut berbicara sama sekali, begitupun ketika di luar kelas terlihat sangat kurang tertib siswa banyak bercanda ketika kakak pembina sedang berbicara. Serta hasil dari wawancara peneliti dengan bapak Fadilah Hasan S.Pd peneliti juga menemukan beberapa masalah diantaranya ketika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan di halaman sekolah dan dibentuk kelompok untuk melakukan sebuah permainan ada beberapa siswa yang malas bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan, siswa marah ketika tidak mendapat kelompok sesuai keinginannya sendiri, ada juga yang susah bekerja sama ketika disuruh mengambil tongkat

ada salah satu siswa yang justru hanya menyuruh temannya, susah menghargai pendapat orang lain juga terlihat ketika siswa berebut untuk menentukan atau membuat nama kelompok. Sikap sopan santun yang kurang ketika siswa cawar-cawaran atau sindir-sindiran sesama teman juga masih sering muncul ketika ada salah seorang teman yang salah gerakan ketika baris berbaris. Hal tersebut memang wajar bagi anak usia SD namun jika dibiarkan berlarut akan menimbulkan kebiasaan yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan dan pemikiran di atas peneliti merasa terdorong untuk mengetahui “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa MI Miftahul Afkar Bumiayu Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan peneliti, maka penelitian yang berjudul pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa MI Miftahul Afkar Bumiayu tahun pelajaran 2017/2018 ini mencakup makna yang luas. Agar tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka peneliti membataskan pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa khususnya pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sikap sosial berkaitan dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah secara umum yaitu: bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa MI Miftahul Afkar Bumiayu tahun pelajaran 2017/2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa MI Miftahul Afkar Bumiayu tahun pelajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoritis merupakan suatu manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap pengetahuan dan wawasan baru dalam dunia penelitian dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sikap sosial siswa ke arah yang lebih baik. Terutama melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah.

b. Bagi Pembina Pramuka

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pembina pramuka dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan. Hal ini sangat penting mengingat kegiatan pramuka merupakan salah satu cara dalam mengembangkan sikap sosial siswa.

F. Sistematika Penulisan

Memperjelas gambaran tentang pembahasan penulisan penelitian ini, berikut akan di jabarkan mengenai sistematika penulisan penelitian yaitu:

Bagian awal terdiri dari: Halaman Judul, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Lembar Pernyataan, Motto dan Persembahan, Abstrak, *Abstract*, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari:

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari:

- A. Deskripsi Kajian Teoritis
- B. Kajian Penelitian Yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari:

A. Tempat dan Waktu Penelitian

B. Pendekatan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

D. Variabel Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

H. Teknik Analisis Data

I. Hipotesis Statistik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari:

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian Akhir, terdiri dari: Daftar Pustaka, Lampiran dan Biodata Penulis.